
Pelatihan Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta didik dalam Rangka Menghadapi ANBK

Indrawati Wilujeng, Trise Nurul Ain, Hari Anggit Cahyo Wibowo

Pendidikan Fisika STKIP Al Hikmah Surabaya, Indonesia

indrawati.physics@gmail.com

ABSTRACT

Asesmen Nasional Berbasis Kompetensi (ANBK) is an assessment in Kurikulum Merdeka that focuses on literacy, numeracy, scientific attitudes, and character abilities. The assessment obtained by one of the schools in Sidoarjo is basic literacy skills of 31,82%, while numeracy skills actually require special intervention of 9,09%. The aim of PKM is to carry out activities in the form of training on strategies to improve literacy and numeracy skills. The material presented includes strategies to improve literacy and numeracy abilities in the physical environment, the socio-affective environment, and the academic environment. Apart of that, best practices from various schools throughout Indonesia will also be presented. Training participants can immediately understand the content conveyed by the presenter and then implement it at school to improve students' literacy and numeracy skills.

Keywords: literacy, numeracy, ANBK

ABSTRAK

Asesmen Nasional Berbasis Kompetensi (ANBK) merupakan asesmen dalam Kurikulum Merdeka yang menitikberatkan pada kemampuan literasi, numerasi, sikap ilmiah, dan karakter. Penilaian yang didapatkan oleh salah satu sekolah di Sidoarjo yaitu kemampuan literasi dasar sebesar 31,82%, sementara kemampuan numerasi justru memerlukan intervensi khusus sebesar 9,09%. Tujuan PKM yaitu melaksanakan kegiatan berupa pelatihan mengenai strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Materi yang dipaparkan antara lain strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada lingkungan fisik, lingkungan sosio-afektif, dan lingkungan akademik. Selain itu, akan dipaparkan pula *best-practices* dari berbagai sekolah di seluruh Indonesia. Peserta pelatihan dapat langsung memahami isi yang disampaikan oleh penyaji dan kemudian mengimplementasikannya di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Kata Kunci: literasi, numerasi, ANBK

How to cite:

Wilujeng, I., Ain, T.N., Wibowo, H.A.C. (2022). Pelatihan Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta didik dalam Rangka Menghadapi ANBK. *Carmin: Journal of Community Service*, 2(2), 69-75



PENDAHULUAN

Pada tahun ajaran baru 2022/2023, pemerintah telah menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak. Selain itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengeluarkan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 tentang Capaian Pelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak.

Mulai tahun 2021 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, resmi mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang kemudian disebut Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) karena mencakup secara nasional. ANBK merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran.

ANBK hanya berlangsung selama beberapa hari dan mengujikan tiga kategori asesmen yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk mengukur kemampuan literasi membaca dan numerasi sebagai hasil belajar kognitif peserta didik, survei karakter untuk mengukur sikap, kebiasaan, nilai-nilai sebagai hasil belajar non kognitif peserta didik, dan survei lingkungan belajar untuk mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran.

Penilaian yang didapatkan oleh salah satu sekolah di Sidoarjo yaitu kemampuan literasi dasar peserta didik masih relatif besar yaitu 31,82%. Sementara kemampuan numerasi justru memerlukan intervensi khusus sebesar 9,09%. Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim PKM akan melaksanakan kegiatan berupa pelatihan mengenai strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di salah satu sekolah yang sedang berkembang sehingga evaluasi terhadap mutu sekolah semakin baik. Kegiatan PKM akan dilaksanakan dengan jadwal yang telah disepakati antara pengusul dan mitra. Pelatihan akan dilaksanakan dengan tiga materi utama, yaitu strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada lingkungan fisik, strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada lingkungan sosio-afektif, dan strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada lingkungan akademik. Selain itu, akan dipaparkan pula *best-practices* dari berbagai sekolah di seluruh Indonesia yang telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didiknya.

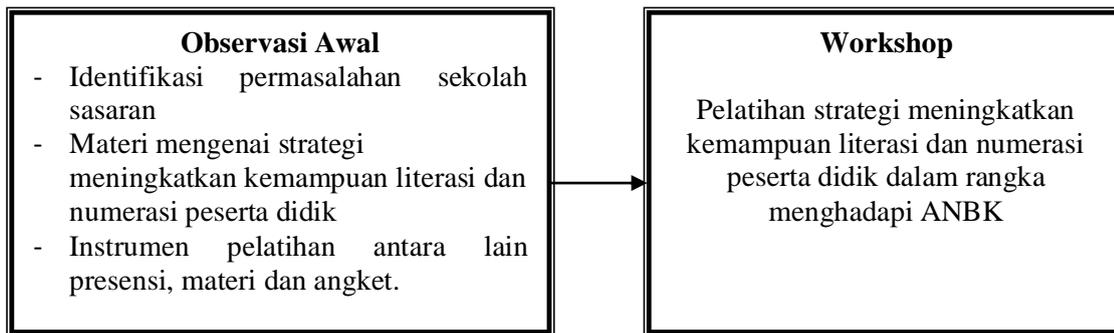
METODE

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian kepada masyarakat adalah bagaimana meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dalam rangka menghadapi ANBK. Kerangka pemecahan masalah tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.1. Program pengabdian ini dirancang untuk mendampingi para guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dalam rangka menghadapi ANBK. Lebih jauh, program pelatihan ini diharapkan dapat mendorong pendidik untuk dapat mengimplementasikan strategi-strategi yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui lingkungan fisik, sosio-afektif, dan lingkungan akademik. Selama program pengabdian ini berlangsung berbagai macam metode pengumpulan data digunakan. Penggunaan berbagai macam metode pengumpulan data memberi kesempatan yang lebih luas untuk melakukan triangulasi pada data-data yang saling bertolak belakang, atau guna mengecek kekonsistennannya.

Tabel 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana strategi meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dalam rangka menghadapi ANBK	Memberikan pemahaman kepada guru makna literasi dan numerasi yang harus dikuasai peserta didik
	Memberikan strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan fisik
	Memberikan strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan sosio-afektif
	Memberikan strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan akademik

Adapun rencana program kegiatan digambarkan pada skema berikut.



Bagan 1 Flowchart kegiatan PKM

Pengusul dan mitra bersepakat untuk menyelesaikan permasalahan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan cara sebagai berikut:

1. Fase pendahuluan yang dilakukan secara luring mengenai materi yang akan disampaikan selama pelatihan yang meliputi kemampuan literasi dan numerasi yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi ANBK serta strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui lingkungan fisik, sosio-afektif, dan akademik.
2. Pembekalan berupa penyampaian materi yang telah disepakati oleh mitra dan pengusul secara daring.
3. Pada akhir pelatihan dilakukan pembekalan secara luring sebagai penguatan atas materi yang telah disampaikan dan pengimplementasian strategi peningkatan literasi dan numerasi peserta didik.

Selanjutnya, kegiatan tersebut dibuat hasil luaran dan indikator ketercapaian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Target luaran dan indikator ketercapaian

No.	Target Luaran	Indikator Ketercapaian
1.	Memahami kemampuan literasi dan numerasi yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka menghadapi ANBK	Peserta dapat memahami dengan kemampuan literasi dan numerasi yang harus dikuasai peserta didik
2.	Dapat mengimplementasikan strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi baik melalui lingkungan fisik, sosio-afektif, dan akademik	Peserta dapat mengimplementasikan secara nyata strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi kepada peserta didik

Evaluasi terhadap program pelatihan strategi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dilakukan melalui pembimbingan berkelanjutan secara daring. Apabila mitra membutuhkan pendampingan lebih lanjut dapat melalui konsultasi secara langsung dengan pelatih melalui *Whatsapp*. Apabila diperlukan maka program PKM ini dapat dilanjutkan untuk kegiatan semester mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022 secara daring dan luring bertempat di SMA Jati Agung, Sidoarjo. Peserta pelatihan berjumlah 14 orang yang merupakan guru-guru dari SMA Jati Agung. Pada kesempatan pelatihan secara luring, juga dihadiri oleh pengawas sekolah yang bertugas di SMA Jati Agung. Acara pelatihan secara daring dilaksanakan menyesuaikan jadwal dari sekolah sehingga tidak sama di setiap sesinya. Kegiatan dimulai dengan pembukaan berupa sambutan dari ketua yayasan SMA Jati Agung, ketua panitia pelaksana PKM dari STKIP Al Hikmah, Pengawas SMA Jati Agung dan sambutan dari Kepala SMA Jati Agung sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi. Selanjutnya pemaparan materi pelatihan dari penyaji.



Gambar 1. Publikasi kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring dan daring dengan rincian tiga kali pertemuan daring dan satu kali pertemuan luring seperti jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 3.1. Kegiatan daring dilaksanakan menggunakan platform Google Meet sebagaimana permintaan dari mitra. Sementara kegiatan luring dilaksanakan di SMA Jati Agung, Sidoarjo.

Tabel 3.1 Jadwal daring dan luring PKM di SMA Jati Agung, Sidoarjo

Waktu dan tempat	Materi
Daring Sabtu, 10 September 2022.	Literasi dan Numerasi dalam ANBK
Daring Sabtu, 24 September 2022	Strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan fisika
Daring Sabtu, 8 Oktober 2022	Strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan sosio-afektif
Luring Sabtu, 22 Oktober 2022	Strategi peningkatan literasi dan numerasi melalui lingkungan akademik



Gambar 2. Sambutan dari ketua yayasan SMA Jati Agung



Gambar 3. Pemaparan materi strategi peningkatan literasi dan numerasi



Gambar 4. Pemaparan *best-practices* strategi peningkatan literasi dan numerasi

Kegiatan pelatihan ini telah dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan mengenai kemampuan literasi dan numerasi yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi ANBK beserta strategi atau cara-cara meningkatkannya melalui berbagai program sekolah. Peserta antusias dan aktif mengikuti kegiatan sampai akhir. Ini terbukti dari tidak adanya peserta pelatihan yang izin atau meninggalkan pelatihan hingga sesi terakhir pada saat kegiatan daring maupun luring. Antusiasme dari peserta ini tidak terlepas dari cara penyaji memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan peserta pelatihan memahami penjelasan yang diberikan oleh

penyaji. Selain itu, kemampuan literasi dan numerasi merupakan isu hangat yang sedang diminati karena rapor sekolah sudah diterapkan yang di dalamnya berisi laporan capaian kemampuan literasi dan numerasi peserta didik sehingga para guru sangat antusias dalam menyimak pemaparan pemateri. Pada setiap sesi tanya jawab, peserta antusias untuk bertanya dan meminta saran-saran praktis dalam menghadapi permasalahan nyata yang dihadapi di sekolah. Diskusi berlangsung dengan menarik dengan respon yang positif dari peserta didik.



Gambar 5. Sesi tanya jawab



Gambar 6. Sesi foto bersama narasumber dan peserta

Materi yang dipaparkan oleh penyaji juga diupload dalam *drive* bersama sehingga para peserta dapat mengaksesnya sewaktu-waktu bila dibutuhkan. Peserta pelatihan dapat langsung memahami isi yang disampaikan oleh penyaji dan kemudian mengimplementasikannya di sekolah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Sambutan dan penerimaan dari pihak sekolah selama pelaksanaan PKM kepada tim dari STKIP Al Hikmah juga sangat baik dan berkesan. Kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan pada kesempatan berikutnya.

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peserta sehingga peserta dapat berupaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi peningkatan yang diberikan pemateri. Sehubungan dengan itu disarankan kepada para peserta untuk terus meningkatkan diri dengan konsisten mempelajari dan berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik pada setiap mata pelajaran yang diampu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pelatihan strategi peningkatan literasi dan numerasi peserta didik dalam rangka menghadapi ANBK bertempat di SMA Jati Agung, Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan materi mengenai kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dan strategi peningkatannya melalui lingkungan fisik, sosio-afektif dan akademik.
2. Pelatihan ini mampu memberikan pemahaman yang baik mengenai literasi dan numerasi peserta didik sehingga peserta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan berbagai strategi yang ditawarkan pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 958/P/2020.

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Bahasa Inggris SMA. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.